



SEBARAN COVID-19 DI DIY
Tambah 10 Kasus Positif

YOGYA (KR) - Sepuluh kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga jumlah kasus positif virus Korona di DIY menjadi 169 kasus, Selasa (12/5). Selain itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY melaporkan dua kasus kesembuhan sehingga jumlah kasus sembuh menjadi sebanyak 63 kasus dan empat kematian Pasien Dalam Pengawasan (PDP).

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona, Berty Murtiningsih mengatakan, terdapat penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 10 kasus di DIY.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Tambah

Kasus baru ini mempunyai riwayat yang didominasi kluster gereja dan kluster Indogrosir. "Kasus positif Covid-19 di DIY terus bertambah banyak, terlebih beberapa kabupaten telah menggelar *rapid test* massal sehingga kemungkinan kasus melonjak sangat besar terutama dari kluster-kluster baru. Untuk itu, tracing terus ditingkatkan seiring bertambahnya jumlah kasus di DIY," kata Berty.

Berty menuturkan sepuluh kasus baru positif tersebut yaitu kasus 162 laki-laki (76) dari Kota Yogyakarta terkait dengan kluster gereja, kasus 163 perempuan (48) warga Kota Yogyakarta terkait dengan kluster gereja, kasus 164 perempuan (33) warga Bantul riwayat kontak dengan kasus positif, kasus 165 perempuan (43) warga Bantul terkait dengan kluster Indogrosir dan kasus 166 laki-laki (70) warga Kota Yogyakarta dikunjungi anak dari luar kota. Selanjutnya kasus 167 perempuan (56) warga Bantul terkait kluster Indogrosir, kasus 168 laki-laki (49) warga Sleman terkait kluster gereja, kasus 169 perempuan (52) warga Bantul terkait kluster gereja, kasus 170 laki-laki (34) warga Bantul terkait kluster Indogrosir dan kasus 171 perempuan (65) warga Bantul ada kontak dengan kasus.

"Jumlah kasus positif virus Korona yang dinyatakan sembuh sebanyak 2 orang, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 63 kasus. Kasus sembuh adalah kasus 92 laki-laki (39) warga Sleman dan kasus 110 perempuan (39) warga Bantul," tandasnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menjelaskan kematian PDP dalam proses laboratorium dilaporkan yang sudah diambil swab, yaitu perempuan, (52) warga Gunungkidul dengan riwayat penyakit jantung, perempuan (64) warga Kota Yogyakarta dengan riwayat stroke dan diabetes mellitus serta laki-laki (70) warga Kota Yogyakarta. Kemudian yang belum diambil swab satu orang adalah laki-laki (79) warga Kota Yogyakarta dengan riwayat penyakit jantung.

Sambungan hal 1

(Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005